

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses pengolahan data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan penelitian, terutama yang berkaitan dengan subjek penelitian (Putri & Kusumawati, 2020).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2022 di Unit Donor Darah PMI Gunungkidul yang berlokasi di Jl.Kolonel Sugiyono Jl. Nusa Indah No.3, Gadugsari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat pada suatu objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wijoyo, 2020). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini merupakan seluruh data pendonor darah yang lolos dan tidak lolos pada bulan Januari 2022 di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Wijoyo, 2020). Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh populasi pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul pada bulan Januari 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu hasil dari pendonor darah yang lolos

dan tidak lolos seleksi di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul Bulan Januari 2022.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, jenis atau nilai dari seseorang, obyek, organisasi atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Wijoyo, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang lolos seleksi dan tidak lolos seleksi donor darah di UDD PMI Gunungkidul bulan Januari 2022.

#### E. Definisi Operasional

Menurut Suryabrata (2010) Definisi operasional merupakan definisi yang didasari dengan sifat-sifat yang didefinisikan menjadi hal yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, lantaran hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Febriana, 2017).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Varibel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil seleksi donor darah	Sebagai penentuan apakah calon pendonor darah dapat mendonorkan darahnya atau tidak berdasarkan hasil pemeriksaan seleksi donor darah	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunungkidul 2022	1. Lolos seleksi 2. Tidak lolos seleksi	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan karakteristik dalam donor darah, yang dibedakan berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunungkidul 2022	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Alasan lainnya		Dokumen data dari UDD PMI	Minum obat	Nominal

<b>Varibel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Umur (lolos seleksi dan tidak lolos seleksi)	Umur pendonor di batasi dan harus sesuai dengan kebijakan UDD PMI.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Usia (18-24 Th) 2. Usia (25-44 Th) 3. Usia (45-64 Th) 4. Usia ( $\geq 65$ Th)	Ordinal
Golongan darah ABO dan Rhesus (lolos seleksi dan tidak lolos seleksi)	Golongan darah merupakan ciri khas darah dari individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. A rhesus +/- 2. B rhesus +/- 3. O rhesus +/- 4. B rhesus +/-	Nominal
Kadar hemoglobin (Tidak lolos seleksi)	Hemoglobin merupakan protein yang mengandung zat besi dalam darah.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Hemoglobin rendah (di bawah 12,5 gr/dl) 2. Hemoglobin tinggi (di atas 17,0 gr/dl)	Rasio
Tekanan darah (Tidak lolos seleksi)	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Tekanan darah tinggi (diatas 150/90 mmHg) 2. Tekanan darah rendah (dibawah 110/70 mmHg)	Rasio
Jumlah donasi berdasarkan tempat	Donasi yang didapatkan dalam gedung dan donasi yang didapatkan dari kegiatan mobile unit.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Dalam gedung 2. <i>Mobile unit</i>	Nominal
Jenis pendonor (Lolos seleksi)	Pendonor yang menyumbangkan darah sesuai dengan jenis pendonor	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Sukarela 2. Pengganti	Nominal
Berat badan (Tidak lolos seleksi)	Berat badan adalah besar ukuran tubuh yang menjadi aspek penting dalam mendonorkan darah.	Dokumen data dari Unit Donor darah PMI Gunung kidul 2022	1. Berat badan kurang atau sama dengan 50 kilogram	Rasio

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data sekunder adalah data dengan sifat yang mendukung kebutuhan data primer, seperti: buku-buku, literatur dan bahan bacaan yang terkait dan mendukung penelitian.

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil data observasi yang terdiri dari umur, jenis kelamin, berat badan, golongan darah, kadar hemoglobin dan tekanan darah yang lolos dan tidak lolos seleksi donor darah pada Bulan Januari 2022.
2. Metode pengumpulan data didapatkan dengan cara pengambilan informasi yang terdapat pada catatan atau dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengambilan data sekunder yang terdapat pada buku laporan bulanan di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul bulan Januari 2022.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. *Data Collecting*

Penelitian ini mengumpulkan data sekunder tentang pendonor darah yang lolos seleksi dan tidak lolos seleksi di Unit Donor Darah PMI Gunungkidul.

#### b. *Data Entry*

Data yang sudah diperoleh dimasukkan ke dalam sistem komputer yang tersimpan secara akurat agar mempermudah dalam pengolahan data.

#### c. *Coding*

Perkodean merupakan pemberian identitas agar menandai setiap data yang ada. Caranya berupa pemberian kode-kode seperti angka, huruf, atau kombinasi antara angka dan huruf untuk memudahkan dalam pengolahan data.

#### 1) Hasil Seleksi Donor Darah

- a) Lolos seleksi: 1
  - b) Tidak lolos seleksi: 2
- 2) Jenis Kelamin
- a) Laki-laki: 1
  - b) Perempuan: 2
- 3) Umur
- a) Usia (18-24 Th): 1
  - b) Usia (25-44 Th): 2
  - c) Usia (45-64 Th): 3
  - d) Usia ( $\geq 65$  Th): 4
- 4) Berat Badan
- a) Berat badan kurang dari atau sama dengan 50 kilogram: 1
- 5) Kadar Hemoglobin
- b) Hemoglobin rendah (di bawah 12,5 gr/dl) : 1
  - c) Hemoglobin tinggi (di atas 17,0 gr/dl) : 2
- 6) Golongan Darah
- a) A: 1
  - b) B: 2
  - c) O: 3
  - d) AB: 4
- 7) Tekanan Darah
- a) Tekanan darah tinggi (diatas 150/90 mmHg) : 1
  - b) Tekanan darah rendah (dibawah 110/70 mmHg) : 2
- 8) Jumlah Donasi Berdasarkan Tempat Donor
- a) Dalam gedung: 1
  - b) *Mobile unit* : 2
- 9) Jenis Pendonor
- a) Sukarela: 1
  - b) Pengganti: 2

*d. Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali secara keseluruhan apakah data sudah lengkap dan benar, jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi dan dibenarkan. Sehingga bisa digunakan untuk keperluan proses selanjutnya.

*e. Cleaning*

Digunakan untuk menghapus data yang tidak perlu.

2. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data langkah selanjutnya yaitu menganalisis data menjawab tujuan dari penelitian dengan menggunakan analisis univariat untuk menunjukkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu distribusi frekuensi karakteristik pendonor. Analisis dilakukan dengan bantuan rumus untuk menghitung persentase (Wilanta, 2019).

Data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif dengan tampilan nilai persentase. Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka persentase

F= frekuensi yang diukur

N= jumlah sampel

( Kuswidyaningrum, 2016).

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. SKep/287/KEPK/VIII/2022.

1. Menghormati martabat manusia

Tidak ada unsur paksaan dari calon responden atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung pada sampel yang diteliti. Peneliti juga menjaga privasi yaitu dengan melindungi identitas pendonor darah menggunakan inisial.

## 2. Mewujudkan Aspek Keadilan

Peneliti perlu menghormati hak-hak dasar individu dan mempertimbangkan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah yang harus dilakukan secara jujur, dan berkeadilan dalam lingkungan penelitiannya.

## 3. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan

Penelitian harus menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian mengenai data ataupun identitas responden.

## 4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian

Penelitian yang akan dilakukan harus mendapat hasil yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain ataupun pihak lain.

(Ermanita N *et al.*, 2016).

### I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

#### 1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan, antara lain :

- a. Menentukan topik mengenai masalah yang akan diteliti.
- b. Melakukan pengajuan judul.
- c. Melakukan konfirmasi kepada dosen pembimbing mengenai tempat penelitian.
- d. Membuat surat izin studi pendahuluan.
- e. Menyerahkan surat studi pendahuluan kelahan dan menunggu balasan, Setelah mendapatkan surat balasan.
- f. Menyusun proposal penelitian.
- g. Melakukan proses bimbingan dan konsultasi perkembangan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian, proposal penelitian di setujui.
- i. Cek plagiarisme.
- j. Ujian proposal penelitian.
- k. Perbaiki proposal sesuai dengan masukan yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.

2. Pelaksanaan
  - a. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Penelitian mengurus surat izin penelitian di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c. Mengajukan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.
  - d. Peneliti mengambil data sekunder atau data atau data yang diambil melalui perantara pihak yang telah mengumpulkan sebelumnya.
  - e. Peneliti mengolah data secara deskriptif dan disajikan dalam tabel dan diagram.
3. Penyusunan Laporan
  - a. Menyusun Bab IV dan V.
  - b. Melakukan konsultasi ke pembimbing.
  - c. Ujian hasil penelitian
  - d. Melakukan perbaikan laporan Karya Tulis Ilmia.